
► REALISASI KONTRAK BARU 2018

WTON Raih Rp7,7 Triliun

JAKARTA — PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengantongi kontrak baru Rp7,7 triliun sepanjang tahun lalu atau sedikit di atas target kontrak baru yang dibidik pada 2018 sebesar Rp7,5 triliun.

Yuherni Sisdwi, Sekretaris Perusahaan Wijaya Karya Beton, mengatakan realisasi tersebut sekitar 3% di atas target emiten berkode saham WTON itu. Dibandingkan dengan raihan 2017, realisasi kontrak baru WTON pada 2018 meningkat 8,45% secara tahunan.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, realisasi kontrak baru WTON pada 2017 juga melampaui target yang dipatok perseroan. Tercatat, anak usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. itu menghimpun kontrak baru senilai Rp7,1 triliun atau lebih tinggi dari nilai yang diincar, yakni sebesar Rp6,3 triliun.

Pada tahun ini, WTON membidik pertumbuhan kontrak baru 20% secara tahunan. Proyeksi itu sejalan dengan target yang dipasang Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia.

Wika Beton mengestimasi permintaan pasar terhadap produk beton akan tumbuh dengan kisaran 15%—20% pada 2019.

Oleh karena itu, perseroan juga meracik ekspansi anorganik untuk

menjaga keberlangsungan proses produksi tetap berjalan lancar.

Manajemen WTON sempat mengungkap rencana akuisisi sumber material alam pada 2019. Pasalnya, WTON tengah memproses penguasaan lahan tambang pasir di Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan dengan nilai investasi Rp400 miliar—Rp500 miliar.

Potensi material pasir di dua lokasi yang dibidik perseroan mampu memenuhi kebutuhan sejumlah pabrik beton dalam 4 tahun—5 tahun mendatang.

Dengan demikian, WTON akan mampu memenuhi kenaikan permintaan pasar produk beton.

Dalam riset *Equity Market Outlook 2019*, Head of Research Ciptadana Sekuritas Arief Budiman menjelaskan WTON memiliki pertumbuhan kontrak baru yang kuat pada 2018. Pada tahun ini, kontrak baru WTON berpotensi tumbuh 20% menuju Rp9 triliun.

Dari sisi lain, Arief menilai WTON masih memiliki neraca keuangan yang solid dengan *debt-to-equity ratio* (DER) berada di level 0,6 kali pada akhir Juni 2018.

Dia masih merekomendasikan beli untuk saham WTON dengan target harga Rp570 per saham. (M.

Nurhadi Pratomo)